

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada bab sebelumnya dengan menggunakan aparat pemda yang tercakup dalam satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Sleman sebagai sampel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan desentralisasi pengambilan keputusan terhadap diterimanya Implementasi SIKD dimediasi oleh kemampuan adaptasi para pegawai Pemda berpengaruh signifikan. Karena desentralisasi dalam memberikan respon, lebih cepat terhadap lingkungan dan kebutuhan yang berubah. Sehingga desentralisasi pengambilan keputusan berpengaruh terhadap adaptasi pegawai berpengaruh positif. Namun dalam desentralisasi pengambilan keputusan berpengaruh negatif terhadap diterimanya implementasi SIKD. Hal ini menegaskan bahwa proses adaptasi dari aparat pemda membuktikan mampu diterimanya implementasi SIKD.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desentralisasi pengambilan

keputusan berpengaruh positif terhadap diterimanya implementasi SIKD.

pada organisasi mereka. Sehingga desentralisasi meningkat berpengaruh signifikan terhadap desain. Hasil penelitian desentralisasi pengambilan keputusan terhadap diterimanya implementasi SIKD dimediasi oleh keterlibatan aparat pmda dalam mendesain SIKD signifikan. Karena selama ini desentralisasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah masih tergolong baru sehingga perlunya penyesuaian dalam melaksanakan desain tersebut.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan implementasi SIKD berpengaruh positif terhadap kepuasan pegawai aparat pmda. Hal ini menegaskan bahwa kepuasan pengguna atas teknologi informasi memiliki efek langsung atas kinerja. Penerimaan implementasi sebuah sistem cenderung berhubungan positif dengan kepuasan pengguna. Penerimaan implementasi sistem oleh pengguna terhadap sistem yang dikembangkan akan memberikan keyakinan nyata bahwa sistem tersebut mampu memotivasi kinerja. Hasil penelitian penerimaan implementasi SIKD berpengaruh positif terhadap kinerja. Dalam penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja, sehingga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja dan keterlibatan kerja secara bersama-sama. Kinerja merupakan pencapaian atas apa yang direncanakan, baik oleh pribadi maupun organisasi. Pencapaian sesuai dengan apa yang direncanakan, maka kinerja yang dilakukan terlaksana dengan baik.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh implementasi SIKD terhadap kinerja operasi para aparat pemda dimediasi oleh kepuasan kerja aparat pemda signifikan. Karena terdapat dua hal yang memiliki korelasi kuat dan konsisten dengan diterimanya implementasi sebuah sistem pemanfaatan teknologi yaitu kepuasan pengguna dan kinerja pada tingkat kompetensi sistem.

B. Saran

1. Jumlah sampel hendaknya lebih diperbesar lagi dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga hasilnya lebih dapat digeneralisasi.
2. Untuk pemerintah daerah, diharapkan pemerintah daerah dapat mengoptimalkan Sistem Informasi Keuangan Daerah untuk meningkatkan kepuasan dan kinerja karyawan.
3. Penelitian selanjutnya perlu menambah variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Sleman.
2. Data ini sebuah data persepsi seseorang sehingga tidak dapat diukur dengan angka. Data ini belum normal sehingga dilakukan Log dan Ln

Data ini juga telah diuji dengan One Sample Kolmogorov Smirnov Test tetapi hasilnya tidak normal.

3. Persepsi responden tergantung pada pemahaman butir pernyataan yang tercantum dalam kuesioner, sehingga kemungkinan terjadi perbedaan persepsi responden.
4. Penelitian ini hanya dilakukan dengan metoda survei melalui kuesioner tanpa dilengkapi dengan metoda pengumpulan data lainnya untuk keakuratan data yang diteliti, misalnya melalui wawancara dan pengamatan langsung pada responden.